

# **PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA PEMBELAJARAN ONLINE MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 1 BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT**

**Riyanda Nur Fajrina<sup>1</sup>, Muhammad Uhaib As'ad<sup>2</sup>, Beni Akhmad<sup>3</sup>**

Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan, NPM17120199

Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan, NIDN1106036001

Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan, NIDN1109089201

[Riyandanurfajrina11@gmail.com](mailto:Riyandanurfajrina11@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kepala sekolah adalah peran yang paling besar terhadap tercapainya kinerja guru yang baik. Kinerja guru mempunyai peran yang sangat besar dalam kemajuan pendidikan di sekolah. Kemajuan pendidikan di sekolah mempunyai peran yang utama terhadap penciptaan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap penciptaan generasi bangsa yang berkualitas. dilihat, dari hasil observasi dan wawancara kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Bati-Bati sudah baik meskipun dalam pelaksanaannya terdapat kendala. Proses manajemen yang dilakukan kepala sekolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) pelaksanaan. 2) perencanaan dan 3) penagwasan. Pelaksanaan Dari hasil penelitian bahwa program yang dilaksanakan kepala sekolah khususnya manajemen kepala sekolah kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran covid 19 ini kepala sekolah membuat program pembelajaran baik secara daring dan luring.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Meningkatkan Kinerja Guru, Pembelajaran Online.

## **ABSTRACT**

The principal has a very big role in the realization of good teacher performance. Teacher performance has a very big role in the progress of education in schools. The progress of education in schools has a very large role in the creation of quality graduates. Therefore, the leadership of the principal plays a role in the creation of a quality generation of the nation. seen, from the results of observations and interviews the leadership of the Principal at SMK Negeri 1 Bati-Bati has been good even though in its implementation there are obstacles. The management process carried out by the principal goes through several stages as follows: 1) implementation. 2) planning and 3) monitoring. Implementation From the results of the study, the program carried out by the principal, especially the principal's management, was related to the implementation of the covid 19 learning, the principal made a learning program both online and offline.

Keywords: Principal Leadership, Improving Teacher Performance, Online Learning.

## **PENDAHULUAN**

### **a. Latar Belakang Masalah**

Wabah pandemi virus corona (Covid-19) sangat memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Keadaan ini memancing respon dari para pemangku kebijakan pendidikan untuk mengubah proses dan prosedur kegiatan pendidikan yang lebih berorientasi pada kegiatan secara online. Di sisi lain, lembaga pendidikan dituntut untuk tetap dapat memberikan layanan standar minimum kepada para stakeholder mereka di tengah kondisi Work from Home (WFH), Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB), dan New Normal Era.

Pada saat ini disrupsi teknologi terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis. Dan, tak bisa dipungkiri di atas 50 persen pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya

dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan inimerupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan

tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. (Jurnal Pandemic Matdio S)

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat terjadi apabila adanya interaksi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi tersebut dapat terjadi ketika saat diadakannya proses belajar mengajar secara langsung di sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidik atau guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Menurut *H. Fuad Ihsan (2005: 1)* menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

*Disamping itu Jhon Dewey (2003: 69)* menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia”. Sedangkan menurut *J.J. Rousseau (2003: 69)* menjelaskan bahwa “Pendidikan merupakan memberikan kita pembekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya pada masa dewasa”.

*Oemar Hamalik (2001: 79)* menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”.

Salah satu instansi pendidikan di Kabupaten Tanah Laut adalah SMK Negeri 1 Bati-Bati merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan. SMK Negeri 1 Bati-Bati memiliki program- program keahlian seperti Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Bisnis Sepeda Motor, Agribisnis Tanaman Perkebunan,

Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. SMK Negeri 1 Bati-Bati memiliki beberapa fasilitas untuk mendukung berbagai kegiatan akademik, beberapa fasilitas yang terdapat di SMK Negeri 1 Bati-Bati adalah : Lab. komputer, ruang praktik, perpustakaan, lapangan olahraga koperasi dan kantin sekolah.

Keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari bagaimana peran pemimpin membangun Lembaga dan meningkatkan kinerja guru , kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam melakukan pengembangan sehingga kegiatan meningkatkan dan memperbaiki program disekolah terletak pada diri kepala sekolah itu sendiri apalagi pada masa pandemi seperti ini peran kepala sekolah sangat diperlukan agar tidak adanya kekacauan dalam pembelajaran online.

Kepemimpinan disekolah pada masa pandemi diperlukan adanya koordinasi, komunikasi dan supervisi, karena kelemahan dan hambatan pada dunia pendidikam adalah kurangnya koordinasi, komunikasi dan suvervisi, sehingga menyebabkan adanya perbedaan presepsi diantara komponen-komponen dilapangan (Kepala dinas,

pengawas, kepala sekolah, dan guru) serta kurangnya sosialisasi kepala sekolah terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Kaitannya dengan kegiatan dunia Pendidikan disekolah unsur yang sangat penting dalam menentukan ketercapaian tujuan adalah sumber daya tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan komponen yang perlu mendapatkan perhatian lebih karena guru merupakan pelaksana terdepan yang menentukan keberhasilan peserta didik dan mewarnai proses belajar mengajar.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap terwujudnya kinerja guru yang baik. Kinerja guru memiliki peran yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan di sekolah. Kemajuan pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap penciptaan lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap penciptaan generasi bangsa yang berkualitas. Jika dilihat, kepemimpinan di SMK Negeri 1 Bati-Bati cukup baik, namun belum pernah diteliti secara khusus dan mendalam.

## **ALAT DAN METODE**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran online masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

### b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang rumusnya menggunakan kata-kata yang operasional sehingga variable bisa diukur. Manfaat definisi operasional variabel untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel.

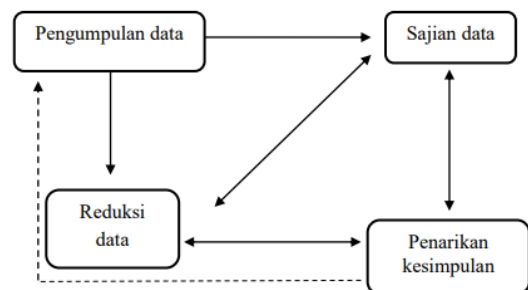
Variabel	Indikator	Kuesioner
X (Kepemimpinan)	1. Tanggung jawab sebagai pemimpin terhadap keputusan yang di ambil	Apakah pimpinan kepala sekolah anda bertanggung jawab atas keputusan yang di ambil ?
	2. Kemampuan berkomunikasi terhadap bawahan	Apakah pimpinan kepala sekolah anda berkomunikasi baik terhadap bawahan ?
	3. Keaktifan pemimpin dalam memperhatikan kinerja bawahan	Apakah pimpinan kepala sekolah anda aktif dalam memperhatikan kinerja bawahan ?
	4. Memotivasi guru untuk melaksanakan kewajiban agar mencapai tujuan organisasi	Apakah pimpinan kepala sekolah anda memotivasi guru melaksanakan kewajiban agar mencapai tujuan organisasi ?
Y Kinerja Guru	1. Melaksanakan tugas pemimpin atau kepala sekolah	Apakah anda melaksanakan tugas pimpinan kepala sekolah ?
	2. Melaksanakan, memimpin, dan mengelola proses belajar	Apakah anda melaksanakan, memimpin dan mengelola proses belajar ?
	3. Melakukan pembelajaran, penilaian dan evaluasi terhadap siswa	Apakah anda melakukan pembelajaran, penilaian dan evaluasi terhadap siswa ?
	4. Mengapresiasikan kemampuan yang dimiliki untuk memajukan organisasi	Apakah anda mengapresiasi kemampuan yang dimiliki untuk memajukan organisasi ?

### c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut : 1.Observasi, 2. Wawancara, 3. Metode Dokumentasi.

### d. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut : a. Reduksi data, b. Penyajian data, c. Penarikan kesimpulan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis melihat bahwa kepala sekolah SMK Negeri 1 Bati-Bati bapak Ilham Alfian Nor, S. Pd, M. T sudah melakukan perannya dengan cukup baik, kepala sekolah sudah cukup membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru di dalam kelas. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Bati-Bati berhubungan dengan kinerja guru yang dilakukan guru dalam mengajar dikelas dapat berjalan dengan baik maka guru harus diberikan arahan dan bimbingan.

### Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS / GT		GTT		
		L	P	L	P	
1	S1	0	3	7	13	23
2	S2	3	1	0	0	4
3	D3	0	0	2	0	2
4	SMA	0	0	0	0	0
<i>Jumlah</i>		3	2	9	13	29

### Data Peserta Didik SMKN 1 Bati-Bati 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		JUMLAH	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
	2018/2019	150	5	98	3	95	3	343
2019/2020	144	5	106	5	92	3	342	13
2020/2021	145	5	111	5	128	5	385	15

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa guru di SMK Negeri 1 Bati-Bati sudah membuat rencana supervisi,

pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan program pengayaan dan melaksanakan program remedial. Tetapi karena minimnya fasilitas guru jadi kurang menggunakan media sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa selain RPP, perangkat pembelajaran yang dipersiapkan guru adalah program tahunan, program semester, pemetaan SK dan KD dan penilaian, KKM, Silabus, RPP, bahan ajar dan analisis serta soal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara wakil kepala bidang kurikulum dan studi dokumentasi yang dilakukan terhadap perangkat pembelajaran guru.

Selain pengetahuan guru dilihat oleh kepala sekolah, kepala sekolah memberikan penilaian kepada guru berdasarkan dari kerjasama antara orang tua siswa, dan sesama guru. Pemerintah masih menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada semester pertama tahun ajaran 2020/2021. Hal ini disebabkan masih tingginya grafik kenaikan jumlah korban Covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini memakai sistem Daring dan Luring.

Proses manajemen yang dilakukan kepala sekolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) pelaksanaan. 2) perencanaan dan 3) penagwasan.

Pelaksanaan Dari hasil penelitian bahwa program yang dilaksanakan kepala sekolah khususnya manajemen kepala sekolah kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran covid 19 ini kepala sekolah membuat program pembelajaran baik secara daring dan luring. Perencanaan, kepala sekolah mengikuti program dari pihak dinas pendidikan untuk menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan guru melakukan kegiatan kedisiplinan, program kerja, dan studi lanjut. Pengawasan, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pengawasan untuk bisa melihat seara langsung dan membimbing guru dalam meningkatkan kinerja, pengawasan yang dilakukan dengan melihat kurikulum yang dikerjakan oleh pihak guru. Selain itu kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dari 8 standar isi guru yang harus dlengkapi oleh guru selain itu kepala sekolah mengerjakan rapor mutu guna meningkatkan pendidikan sekolah dan bekerja sama dengan pihak guru.

## **KESIMPULAN**

Salah satu program yang terlaksana selama masa covid-19 ialah melakukan proses belajar mengajar secara daring melalui aplikasi, guru di SMK Negeri 1 Bati-Bati sudah membuat rencana suvervisi, pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran,

melaksanakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan program pengayaan dan melaksanakan program remedial. Tetapi karena minimnya fasilitas guru jadi kurang menggunakan media sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses manajemen yang dilakukan kepala sekolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut: 1) pelaksanaan. 2) perencanaan dan 3) penagwasan. Pelaksanaan Dari hasil penelitian bahwa program yang dilaksanakan kepala sekolah khususnya manajemen kepala sekolah kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran covid 19 ini kepala sekolah membuat program pembelajaran baik secara daring dan luring. Perencanaan, kepala sekolah mengikuto program dari pihak dinas pendidikan untuk menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan guru melakukan kegiatan kedisiplinan, program kerja, dan studi lanjut. Pengawasan, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pengawasan untuk bisa melihat seara langsung dan membimbing guru dalam meningkatkan kinerja, pengawasan yang dilakukan dengan melihat kurikulum yang dikerjakan oleh pihak guru. Selain itu kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dari 8 standar isi guru yang harus dlengkapi oleh guru selain itu kepala sekolah mengerjakan rapor mutu guna meningkatkan pendidikan sekolah dan

bekerja sama dengan pihak guru. Selain pengetahuan guru dilihat oleh kepala sekolah, kepala sekolah memberikan penilaian kepada guru berdasarkan dari kerjasama antara orang tua siswa, dan sesama guru. Pemerintah masih menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada semester pertama tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan Analisa dan kesimpulan dari penelitian yang disajikan dan dengan keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam memberikan motivasi, semangat dan perhatian terhadap kepala sekolah dan guru maka saran yang dapat dikemukakan penulis adalah :

Kepada kepala sekolah agar mampu perannya sebagai seorang pemimpinnya, selain mampu mempengaruhi guru dan pegawai juga mampu memotivasi dengan memberikan reward dan punishment untuk peningkatan kinerja dan selalu mempertahankan program yang telah terlaksana dalam meningkatkan kinerja guru, melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia untuk menunjang

peningkatan kinerja guru agar lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran, menambah program program yang lain agar lebih efektif lagi dalam pembelajaran

## **DAFTAR PUSTAKA**

Drs. Fuad Ikhsan, 2005, *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rieneka Cipta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ekawati, Muna Fauziyah and , Dr. Sukartono, MM (2020) *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Online Di SDN Kenokorejo 04 Tahun 2019/2020*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Siti Khodijah Mohammad Syahidul Haq, 2021, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di masa Pandemi Covid-19* Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya



Mukmin Suli, Mukmin (2021) *Penerapan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pada Masa Covid 19 di SDN 030 Sabbang Loang Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara*. Other Thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)

Kartono, Kartini, 2008 : *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyasa.2009. *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan, kemndirian guru dan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Samino, 2010, *Kepemimpinan Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media

Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Usman, muh uzer.2008. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga